

RASIONALITAS DAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIVIRAL PADA PASIEN HEPATITIS B DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUP DR. KARIADI SEMARANG

Salwa Aurelia Sajidah
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia adalah salah satu negara di Asia Tenggara dengan angka prevalensi tinggi sehingga dijadikan fokus utama oleh seluruh penentu kebijakan di tingkat pusat maupun daerah terkait program penanggulangan hepatitis. Tingginya prevalensi hepatitis B di Indonesia menjadi faktor utama pentingnya rasionalitas terapi pengobatan dan tingkat kepatuhan pasien.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan dan rasionalitas penggunaan obat antiviral, serta mengetahui hubungan karakteristik pasien tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien hepatitis B di instalasi rawat jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari-Februari 2025.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskripsi observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil: Secara keseluruhan, 100% pasien hepatitis B di instalasi rawat jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari – Februari 2025 menggunakan obat antiviral secara rasional. Pasien hepatitis B 60% tergolong dalam tingkat kepatuhan tinggi dan 40% tergolong dalam tingkat kepatuhan rendah. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik pasien dengan tingkat kepatuhan penggunaan obat.

Kesimpulan: Penggunaan obat antiviral pada pasien hepatitis B di instalasi rawat jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari – Februari 2025 telah rasional dengan tingkat kepatuhan yang masih rendah. Tingkat kepatuhan penggunaan obat tidak memiliki hubungan dengan karakteristik pasien.

Kata kunci: *hepatitis B, rasionalitas, antiviral, kepatuhan*